

ISBN 978-602-8853-15-6

978-602-8853-17-0

586/2
Tri Asmira D

PROSIDING

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN

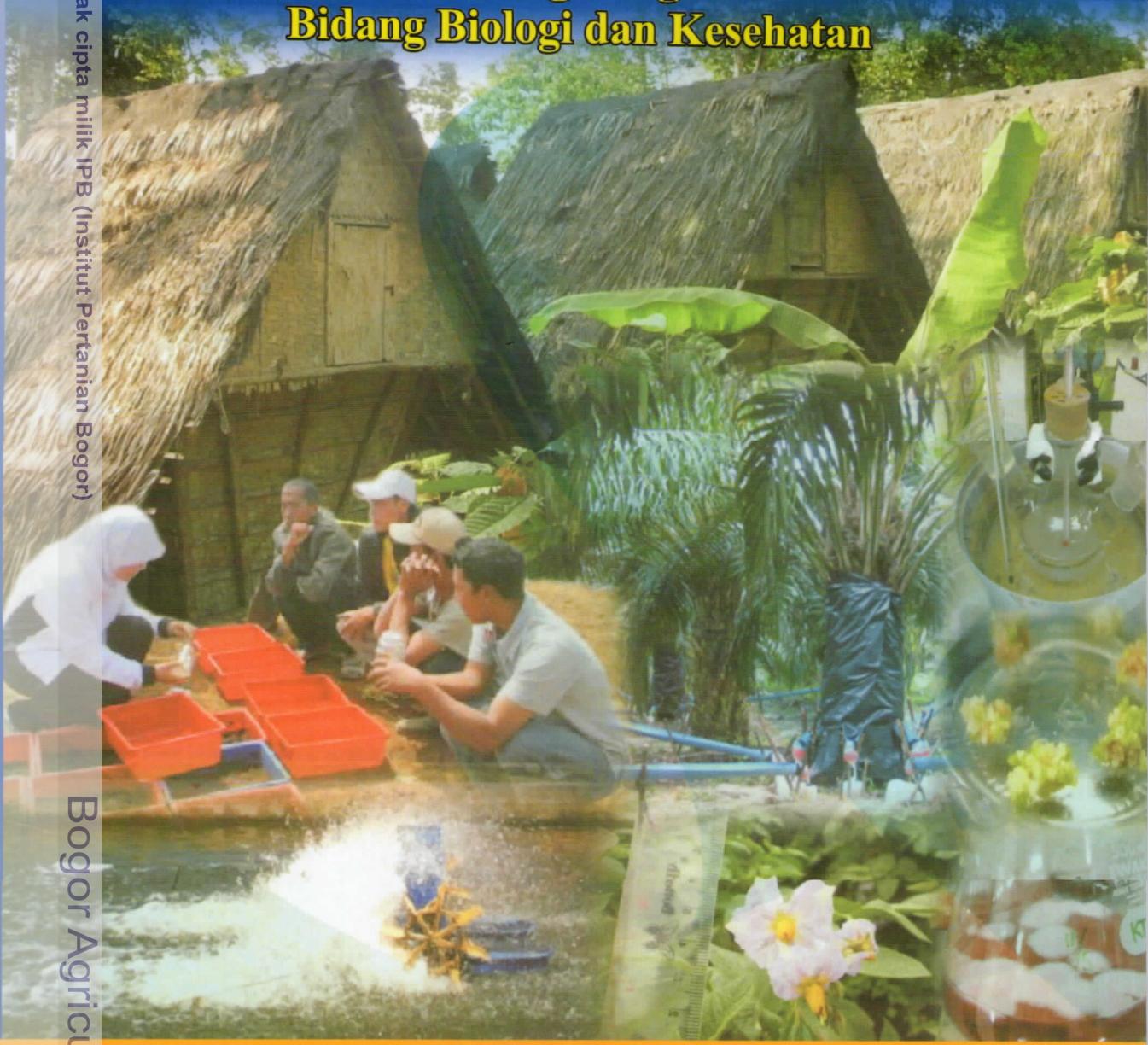
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

2012

Buku 1

Bidang Pangan

Bidang Biologi dan Kesehatan



Bogor Agricultural University

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.



LPPM - IPB



SUSUNAN TIM PENYUSUN

Pengarah	:	1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pramudya Noorachmat, M.Eng (Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB) 2. Prof. Dr. Ir. Ronny Rachman Noor, M.Rur.Sc (Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Penelitian IPB) 3. Dr. Ir. Prastowo, M.Eng (Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pengabdian kepada Masyarakat IPB)
Ketua Editor	:	Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
Anggota Editor	:	1. Dr. Ir. Sulistiono, M.Sc 2. Prof. Dr. drh. Agik Suprayogi, M.Sc.Agr 3. Prof. Dr. Ir. Bambang Hero Saharjo, M.Agr
Tim Teknis (Institut Pertanian Bogor)	:	1. Drs. Dedi Suryadi 2. Euis Sartika 3. Endang Sugandi 4. Lia Maulianawati 5. Muhamad Tholibin 6. Yanti Suciati
Desain Sampul	:	Muhamad Tholibin

**Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian
Institut Pertanian Bogor 2012,
Bogor 10-11 Desember 2012**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor**

**ISBN: 978-602-8853-15-6
978-602-8853-16-3**

Mei 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii

BIDANG PANGAN	Halaman
Induksi Keragaman Regenerasi Jeruk Siam dengan Iradiasi Sinar Gamma pada Kulit Hasil Kultur Protoplas - <i>Aida Wulansari, Agus Purwito, Ali Husni</i>	1
Varietas Ikan Mas Tumbuh Cepat dan Tahan Infeksi Virus Koiherpes: Produksi Keturunan Kedua - <i>Alimuddin, Sri Nuryati, Nurly Faridah, Ayi Santika</i>	15
Pengembangan Pengelolaan Air Sawah <i>System of Rice Intensification (SRI)</i> dengan Sistem Monitoring Lapang di Indonesia - <i>Budi I. Setiawan, Chusnul Arif, Satyanto K. Saptomo, Ardiansyah, Masaru Mizoguchi, Ryoichi Doi, Tetsu Ito, Tsugihiro Watanabe</i>	29
Pengaruh Kondisi Lanskap terhadap Interaksi Tropik Antara Tanaman, Hama dan Parasitoid - <i>Damayanti Buchori, Ahmad Rizali, Ali Nurmansyah, Sudarsono, M. Yasin Farid, M. Nurhuda Nugraha, Adha Sari</i>	43
Perakitan Teknik Pengendalian Penyakit Tanaman Padi Ramah Lingkungan Berbasis Bakteri Agen Hayati dan Metabolit Sekundernya - <i>Giyanto, Rustam</i>	57
Induksi Mutasi Kulit Embriogenik Jeruk Keprok Garut (<i>Citrus reticulata</i> L.) dengan Iradiasi Sinar Gamma - <i>Karyanti, Agus Purwito, Ali Husni</i>	71
Optimalisasi <i>Technology Services</i> pada Wirausaha Benih dan Bibit Pepaya Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT) LPPM Institut Pertanian Bogor - <i>Ketty Suketi, M. Rahmad Suhartanto, Anna Fariyanti</i>	84
Pengembangan Produk Ransum Komplit Berbasis Hijauan Indigofera (Indifeedpb) sebagai Pakan Berkualitas untuk Kambing Perah - <i>Luki Abdullah, Dewi Apri Astuti, Nahrowi, Suharlina</i>	97
Strategi Produksi Pangan Organik yang Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Petani - <i>Musa Hubeis, Hardiana Widayastuti, Nur Hadi Wijaya</i>	113
Studi Ketahanan Pangan dan <i>Coping Mechanism</i> Rumah Tangga di Daerah Kumuh - <i>Nety Hernawati, Dadang Sukandar, Ali Khomsan</i>	127



Kebijakan Swasembada Susu di Indonesia dengan Pendekatan Model Sistem Dinamik - <i>Ratna Winandi Asmarantaka, Juniar Atmakusuma, Siti Jahroh, Harmini</i>	142
Produksi Bibit Kelapa Kopyor <i>True to Type</i> dengan Persilangan Terkontrol dan Peningkatan Produksi Buah Kopyor dengan Polinator Lebah Madu - <i>Sudarsono, Hengky Novarianto, Sudradjat, Meldy L.A. Hosang, Diny Dinarti, Megayani Sri Rahayu, Ismail Maskromo</i>	161
Pengembangan Dodol Talas Produksi Desa Lingkar Kampus IPB sebagai Produk dan Oleh-Oleh Khas Bogor - <i>Sutrisno Koswara, Nuri Andawulan</i>	176
Kolaborasi <i>Barrier Jagung</i> dan Kitasan untuk Pengendalian <i>Bean common mosaic virus</i> dan Serangga Vektornya <i>Aphis craccivora</i> Koch di Lapang - <i>Tri Asmira Damayanti, Sugeng Santoso</i>	189
Biskuit Biosuplemen Pakan untuk Meningkatkan Produktifitas Kambing Perah - <i>Yuli Retnani, Idat Galih Permana, Lidy Herawati, Nur R. Komatasari</i>	203
BIDANG BIOLOGI DAN KESEHATAN	
Konsumsi Pangan, Bioavailibilitas Zat Besi dan Status Anemia Siswi di Kabupaten Bogor - <i>Dodik Briawan, Yudhi Adrianto, Dian Hernawati, Elvira Syamsir, Muh Aries</i>	219
Pemanfaatan Biodiversitas Indonesia untuk Nanobiosensor Antioksidan - <i>Dyah Iswantini, Novik Nurhidayat, Lyonawati, Trividala</i>	231
Studi Kinetika Produksi Glukosamin dalam <i>Water-Miscible Solvent</i> dan Proses Separasinya - <i>Eko Hari Purnomo, Azis Boing Sitanggang, Dias Indrasti</i>	247
Formulasi Minuman Emulsi Minyak Bekatul dengan Berbagai Flavor dan Pengaruh Penyimpanan terhadap Karakteristik Kimia dan Mikrobiologi - <i>Evy Damayanthi, Cesilia Meti Dwiriani, Ilma Ovani</i>	263
Replikasi Model Geulis (Gerakan untuk Lingkungan Sehat) dalam upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Siswa Pondok Pesantren Da'watul Quran Al-Rozie dan Darussalam di Bogor - <i>Ikeu Tanzinha, Clara M. Kusharto, Hangesti Emi Widyasari</i>	280
Pengaruh Pemberian Fitoestrogen pada Masa Kebuntingan dan Laktasi terhadap Kinerja Reproduksi Anak - <i>Nastiti Kusumorini, Aryani Sismin S</i>	296
Sintesis <i>Scaffolds</i> Hidroksiapatit Berpori Berbasis Cangkang Telur dan Kitasan dengan Metode Sol Gel - <i>Setia Utami Dewi, Setyanto Tri Wahyudi, Parmita Aulia, Nur Aisyah Nuzulia</i>	313



Produksi Rekombinan Plantaricin yang Mengkode Bakteriosin dari <i>Lactobacillus plantarum</i> S34 Asal Isolat Bekasem Daging Sapi untuk Menanggulangi Demam Typhoid - <i>Suryani, A. Zaenal Mustopa, Linda Sukmarini, Rabiatul Adawiyah, Hasim</i>	322
--	-----

INDEKS PENELITI

xi

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilakukan penelitian mengenai bagaimana dilindungi *Bean common mosaic virus* dan serangga
vektornya *Aphis craccivora Koch* di lapangan
(Evaluation of Maize Barrier and Chitosan to Control *Bean common mosaic* and Its Vector *Aphis craccivora Koch* on Yard long bean in the Field)
2. Dilorong mengumumkan dan memperbaiknya hasil penelitian

KOLABORASI BARRIER JAGUNG DAN KITOSAN UNTUK PENGENDALIAN *Bean common mosaic virus* DAN SERANGGA VEKTORNYA *Aphis craccivora Koch* DI LAPANG

(Evaluation of Maize Barrier and Chitosan to Control *Bean common mosaic* and Its Vector *Aphis craccivora Koch* on Yard long bean in the Field)

Tri Asmira Damayanti, Sugeng Santoso

Dep. Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB.

ABSTRAK

Bean common mosaic virus (BCMV) adalah virus yang merugikan pada kacang panjang. Tujuan penelitian bertujuan menguji keefektifan tanaman *barrier* jagung dan kitosan menekan BCMV dan vektornya di lapang. Ada 4 perlakuan yang diuji yaitu perlakuan kontrol (A), Perlakuan *barrier* jagung dan kitosan (B), Perlakuan *barrier* jagung (C) dan perlakuan kitosan (D). Jagung ditanam 4 minggu sebelum kacang panjang dan kitosan diberikan dengan perlakuan benih sebelum tanam dan penyemprotan daun 1 hari dan 2 minggu. Sekali sesudah penularan virus. Penularan virus dilakukan dengan *viruliferous* kutudaun bersayap ke pertanaman. Perlakuan B, C dan D mampu menekan insidensi dan keparahan penyakit sampai 4 minggu setelah inkubasi virus (4 MSI) jika dibandingkan kontrol. Namun, pada 6-8 MSI semua perlakuan tidak mampu menekan virus. Perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap populasi kutudaun. Deteksi serologi dan asam nukleat menunjukkan bahwa selain BCMV terdeteksi virus-virus lain yang menginfeksi alami di lapang bersama BCMV yaitu CMV, Geminivirus, dan Palerovirus, sedangkan Luteovirus menginfeksi terpisah. Infeksi ganda beberapa virus melalui kutudaun dan kutu kebul dengan sifat penularan yang berbeda menyebabkan gejala yang sangat parah, sehingga perlakuan tidak mampu menekan infeksi virus lainnya. Penelitian ini menemukan Palerovirus baru yang terdeteksi menginfeksi kacang panjang.

Kata kunci: BCMV, *Barrier crop*, kitosan, kacang panjang.

ABSTRACT

Bean common mosaic virus (BCMV) is a devastating virus on yard long bean at present. The aim of the research is to test the effectiveness of maize as barrier crop and chitosan to suppress BCMV and its vector in the field. The 4 treatments which consist as (A) control, (B) maize as barrier and chitosan, (C) barrier only and (D) chitosan only. Maize cultivated 4 weeks prior yard long bean. Chitosan applied as seed treatment and leaf spraying at one day before viral transmission and every 2 weeks after. BCMV transmitted via *viruliferous* aphids in the field. Up to 4 weeks post inoculation (WPI), treatment B, C and D able to reduce the disease incidence and severity in compared with control. However, at 6-8 WPI all treatments unable to suppress the virus(es). All treatments did not have any effect on aphid population. Serological and molecular detection showed that CMV, Geminivirus, and Palerovirus detected together with BCMV, while Luteovirus was not. Multiple infection of several viruses facilitated by aphid and whitefly which have different transmission modes causing severe symptoms with the result that the control treatments unable to suppress the infection. The present of Palerovirus on yard long bean is the first evidence.

Keywords: BCMV, barrier crop, chitosan, yard long bean.



Institut Pertanian Bogor

Bogor

Agricultural

University



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dilaporkan efektif melindungi tanaman dari infeksi virus yang ditularkan kutudaun secara non persisten (*stylet borne*), sedangkan *Luteovirus* dan *Palerovirus* ditularkan kutudaun secara persisten sirkulatif dan *Geminivirus* ditularkan oleh kutu kebul secara persisten. Sehingga, perlakuan tanaman *barrier* jagung kemungkinan tidak efektif menghalangi infeksi virus-virus yang ditularkan serangga secara persisten (virus terbawa dalam sistem peredaran darah serangga). Oleh karena itu penekanan insidensi dan keparahan BCMV oleh perlakuan dapat ditekan sampai 4 MSI, dan setelah itu karena infeksi alami virus-virus lainnya (persisten) terjadi menyebabkan infeksi ganda yang memperparah gejala secara keseluruhan, sehingga efek perlakuan tidak mampu mengendalikan seperti yang diharapkan.

KESIMPULAN

Penyakit mosaik pada kacang panjang merupakan asosiasi dari beberapa jenis virus yang berbeda sifat dan karakter penularannya melalui serangga. Sehingga, aplikasi tanaman *barrier* jagung dan kitosan saja tidak mampu menekan infeksi ganda ini. Perbedaan efektifitas *barrier* jagung dan kitosan dalam menekan BCMV di rumah kaca dan lapang disebabkan oleh perbedaan faktor lingkungan alami dan biotik (serangga vektor lain yang membawa virus) yang sulit dikendalikan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, perlu kajian upaya pengendalian infeksi virus ganda pada kacang panjang dengan memadukan beberapa komponen kultur teknis, biologi dan kimia. Penggunaan tanaman jagung dalam bentuk *barrier* ganda di pinggiran tanaman yang dipadukan orok-orok diantara pertanaman dan mulsa reflektif (untuk *Geminivirus*), kitosan untuk meningkatkan pertumbuhan dan ketahanan sistemik terhadap infeksi virus serta insektisida (untuk serangga vektor yang menularkan virus secara persisten) perlu dikaji keefektifannya dalam mengendalikan virus-virus yang berasosiasi dengan penyakit mosaik kuning kacang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan penulis dan institusi.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan beritik atau tinjauan sifat masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
- Hanandam RJ, Doraiswamy S. 2002. Role of barrier crops in reducing the incidence of mosaic disease in chili. *J Plant Dis Prot* 109: 109–112.
- Gamburu J, Galipienso L, Lopez C. 2007. Reappearance *Cucumber mosaic virus* isolates belonging to subgroup IB in tomato plants in North-Eastern Spain. *J Phytopathol* 155: 513–518.
- Correa RL, Silva TF, Simoes-Araujo JL, Barroso PAV, Vidal MS, Vaslin MFS. 2005. Molecular characterization of a virus from the family Luteoviridae associated with cotton blue disease. *Arch Virol* 150: 1357–1367.
- Flaporta SL, Wood J, Hicks JB (1983) A plant DNA minipreparation: version II. *Plant Mol Biol Rep* 1:19–21.
- Manju KS, Chowlia SC, Handa AK. 1995. Effect of barrier crops and spacing on the incidence of mosaic disease and yield of French bean. *Legume Res* 18: 113–116.
- Feres S. 2000. Barrier crops as a cultural control measure of a non-persistently aphid-borne viruses. *Virus Res* 71: 221–231.
- Gillaspie AG, Hajimorad MR, Ghabrial SA. 1998. Characterization of severe strain of *cucumber mosaic cucumovirus* seed borne in cowpea. *Plant Dis* 82: 419–422.
- Hadrami AE, Adam LR, Hadrami IE, Daayf F. 2010. Chitosan in Plant Protection. *Marine drugs* 8: 968–987.
- Aryanto. 2010. Pemanfaatan kitosan untuk menekan infeksi virus mosaic pada tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata* subsp.*sesquipedalis*). [Skripsi], Fakultas Pertanian, IPB.
- Busen MY, Samad NA. 1993. Intercropping chili with maize or brinjal to suppress population of *Aphis gossypii* Glov. and transmission of Chili viruses. *Int J Pest Manage* 39: 216–222.
- Kurnianingsih E. 2010. Potensi lima ekstrak tumbuhan dalam menekan infeksi virus mosaik pada tanaman kacang panjang (*Vigna unguiculata* subsp. *sesquipedalis*) [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

- Ren H, Endo H, Hayashi T. 2001. Antioxidative and antimutagenic activities and polyphenol content of pesticide-free and organically cultivated green vegetable using water-soluble chitosan as a soil modifier and leaf surface spray. *J. Food Agric Science* 81: 1426–1432.
- Sandford P.A. 1989. *Chitin and Chitosan*. Ed by Skjak-braek, G Athonsen, T. And Sandford, P. Elsevier Applied Science, London and New York.
- Sandford, P.A, Hutchings, G.P. 1987. Industrial polysaccharides. Di dalam: Yalpani M, Editor. *Chitosan A natural cationic biopolymer: Industrial applications*. Amsterdam: Elsevier. Hlm 363–376.
- Suryadi D, Nursyamsih, Nila RP, Supadmi, Alghienka D. 2008. *Barrier crop untuk mengendalikan penyakit mosaik pada tanaman kacang panjang (Vigna sinensis)*. Laporan PKM-P. Departemen Proteksi Tanaman IPB.
- Zhi-Qiang DU, Guang-he Z, Zhang Hong MA, Li L, Xi-Feng W, Sheng-Jung C. 2000. Application of RT-PCR-RFLP in Barley Yellow Dwarf Virus. *Chinese Virol.* 16: 83–85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

202

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Mencari dan Memberi yang Terbaik

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Akreditasi Sistem Mutu
LSSM-002-IDN



Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
Certificate No. QSC 01048
ISO 9001: 2008

Sekretariat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM - IPB)
Gedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 3 Kampus IPB Dramaga Bogor 16680
Telp. +62251 8622093 +62251 8622709 Fax. +62251 8622323
Website : <http://lppm.ipb.ac.id>; Email : lppm@ipb.ac.id; ipb.lppm@yahoo.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.